

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN SAHAM  
MANAJERIAL, DAN LEVERAGE TERHADAP *INTERNET  
FINANCIAL REPORTING* DALAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) 2018-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AGUNG ARIF RIJAKSONO  
188330120**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/23

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN SAHAM  
MANAJERIAL, DAN LEVERAGE TERHADAP *INTERNET  
FINANCIAL REPORTING* DALAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) 2018-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AGUNG ARIF RIJAKSONO  
188330120**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/23

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN SAHAM  
MANAJERIAL, DAN LEVERAGE TERHADAP *INTERNET  
FINANCIAL REPORTING* DALAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) 2018-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH  
AGUNG ARIF RIJAKSONO  
NPM. 188330120**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/23

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Saham Manajerial, Dan Leverage Terhadap *Internet Financial Reporting* Dalam Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020

Nama : Agung Arif Rijaksono

NPM : 188330120

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Tanggal Lulus: 17 April 2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etikapenulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dansanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 April 2023



Agung Arif Rijaksono  
188330120

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Arif Rijaksono  
NPM : 188330120  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Saham Manajerial, Dan Leverage Terhadap *Internet Financial Reporting* Dalam Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Medan, 17 April 2023



Agung Arif Rijaksono  
188330120

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine profitability (X1), managerial share ownership (X2), and leverage (X3) partially and simultaneously affect Internet Financial Reporting in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample in this study amounted to 11 companies with a research period of 3 years and selected using purposive sampling method. The data used in this study is secondary data, by collecting the company's financial statements for 2018-2020. The data analysis method used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing which is processed using SPSS version 25. The results of the study This shows that profitability has a significant negative effect on internet financial reporting, managerial share ownership has a negative and significant effect on internet financial reporting, and leverage has a negative and insignificant effect on Internet Financial Reporting in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Simultaneously, profitability, managerial stock ownership, and leverage have a positive and significant effect on Internet Financial Reporting in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.*

**Keyword: Profitabilitas, managerial share ownership, leverege, internet financial reporting.**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *profitabilitas* (X1), kepemilikan saham manajerial (X2), dan *leverage* (X3) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun dan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan tahun 2018- 2020. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *internet financial reporting*, kepemilikan saham manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *internet financial reporting*, dan *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Secara simultan *profitabilitas*, kepemilikan saham manajerial, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, kepemilikan saham manajerial, leverage, internet financial reporting*

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Agung Arif Rijaksono
NPM	188330120
Tempat, Tanggal Lahir	Medan 15 Januari 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Adiono
Ibu	Riza Suryani
Riwayat Pendidikan :	
SMP	As-syafi'iyah Medan
SMA/SMK	As-syafi'iyah Medan
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	085339222016
Email	agungarif40@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T atas rahmat dan karunia nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh *Profitabilitas, Kepemilikan Saham Manajerial dan Leverage Terhadap Internet Financial Reports* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020”.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara materi, ide dan tenaga dari awal penyusunan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), Mmgmt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak ucapkan kepada ibu atas waktunya untuk memberikan saran, nasehat bimbingan kepada peneliti
5. Ibu Devi Ayu Sirait, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Ibu Indah Cahya Sagala,S.Pd, M.Si. Selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan serta nasihatnya kepada peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
8. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.
9. Kedua Orang Tua Peneliti yang selalu memberikan dukungan, nasihat, doa dan kasih sayang mulai dari kecil sampai sekarang dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi stambuk 2018 terkhusus kepada Akuntansi kelas C (A3).

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga dapat diajukan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat dijadikan bahan acuan yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya.

**Medan, 17 April 2023**



**AGUNG ARIEF RIJAKSONO**  
**188330120**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 <i>Signalling Theory</i> .....	8
2.2 <i>Internet Financial Reporting</i> .....	9
2.2.1 Pengertian <i>Internet Financial Reporting</i> .....	9
2.2.2 Pengukuran <i>Internet Financial Reporting</i> .....	10
2.3 <i>Profitabilitas</i> .....	10
2.3.1 Pengertian <i>Profitabilitas</i> .....	10
2.3.2 Pengukuran <i>Profitabilitas</i> .....	11
2.4 Kepemilikan Manajerial.....	14
2.4.1 Pengertian Kepemilikan Manajerial.....	14
2.4.2 Indikator Kepemilikan Manajerial.....	16
2.5 <i>Leverage</i> .....	16
2.5.1 Pengertian <i>Leverage</i> .....	16
2.5.2 Jenis-jenis Pengukuran <i>Leverage</i> .....	17
2.5.3 Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i> .....	19
2.6 Penelitian Terdahulu.....	20
2.7 Kerangka Konseptual.....	22
2.8 Hipotesis Penelitian.....	23
2.8.1 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap IFR.....	23
2.8.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap IFR.....	24
2.8.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap IFR.....	25
2.8.1 Pengaruh Variabel Independen Secara Simultan Terhadap IFR.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1 Jenis Penelitian.....	27
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.1.3 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan sampel penelitian.....	28
3.2.1 Populasi Penelitian.....	28

3.2.2	Sampel Penelitian .....	29
3.3	Defenisi Operasional Variabel .....	30
3.3.2	Skala Pengukuran .....	31
3.4	Sumber Data .....	31
3.5	Tehnik Pengumpulan Data .....	32
3.6	Teknik Analisis Data .....	32
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif .....	32
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	32
3.6.3	Analisis Regresi Liner Berganda .....	34
3.6.4	Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	36
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.2	Hasil Penelitian .....	38
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	39
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	40
4.2.3	Analisis Regresi Liner Berganda .....	43
4.2.4	Uji Hipotesis .....	45
4.3	Pembahasan .....	49
4.3.1	Pengaruh Pofitabilitas (X1) terhadap IFR .....	49
4.3.2	Pengaruh Kepemilikan Manajerial (X2) terhadap IFR .....	50
4.3.3	Pengaruh Leverage (X3) terhadap IFR .....	52
4.3.4	Pengaruh X1,X2, X3 Secara Simultan Terhadap IFR .....	53
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1	Kesimpulan .....	54
5.2	Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Rincian waktu penelitian .....	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	28
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Perusahaan.....	30
Tabel 3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian .....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) .....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikoneritas .....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi.....	43
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.7 T Tabel .....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji f (Uji Simultan) .....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Pengguna Internet di Indonesia 2018-20201.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas.....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

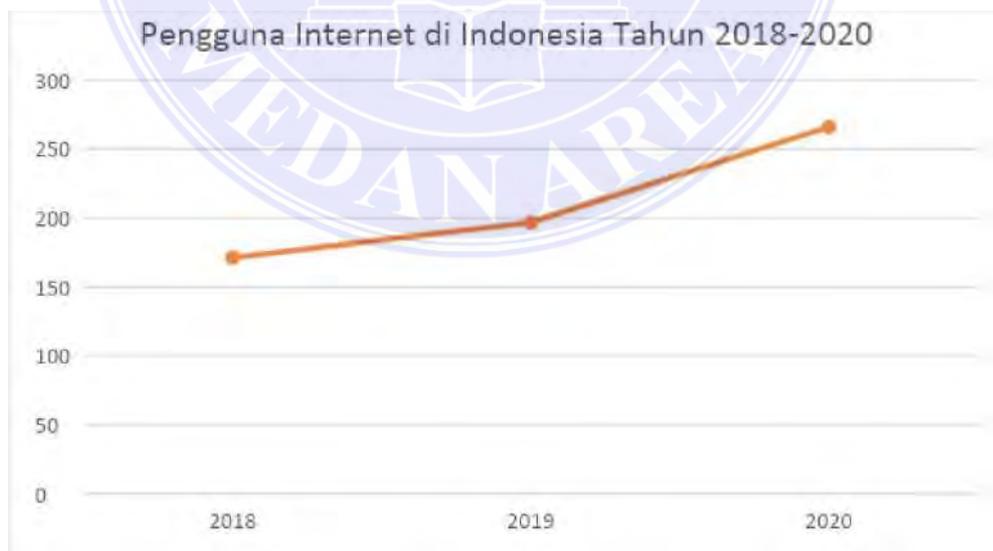
	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Data Tabulasi Penelitian.....	62
Lampiran 2 Hasil Output.....	65
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	68



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring bertambahnya tahun, semakin berkembang juga segala aspek dalam kehidupan baik di bidang sosial, budaya, ekonomi, seni, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perkembangan di bidang TIK adalah perkembangan yang paling pesat di era saat ini. Dilansir dalam Wikipedia, TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Sehingga, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan atau biasa disebut dengan TIK (Huda,2020)



Sumber :APJII

**Gambar 1.1**  
**Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2018-2020**

Dari hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa *Internet* Indonesia (APJII) periode 2018 jumlah pengguna *internet* di Indonesia hanya sebesar 171,2 juta jiwa, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 14,8% sehingga pada tahun 2019 pengguna *internet* mencapai 196,7 juta jiwa kemudian di tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 35% sehingga pada tahun 2020 jumlah pengguna *internet* adalah 266 juta jiwa.

Salah satu informasi penting yang dibagikan perusahaan melalui *internet* adalah laporan keuangan atau bisa disebut menjadi *internet financial reporting*. *Internet Financial Reporting* adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui *internet*, yaitu melalui *website* yang dimiliki perusahaan. Dengan memberikan laporan melalui *internet*, perusahaan mampu menyebarkan informasi secara lebih luas, lebih cepat dan lebih murah (Kusumawardani, 2011)

*Internet Financial Reporting* (IFR), melalui *internet* menjadi trend penting dengan perkembangan teknologi *internet*, penyajian IFR merupakan pengungkapan sukarela yang tentu saja berdampak pada adanya disparitas praktik IFR Almilia (2008). Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menerapkan IFR dikarenakan tidak semua perusahaan menggunakan IFR untuk melaporkan keuangan perusahaan. Sebagian besar perusahaan yang *go public* telah memiliki *website* perusahaan yang berisi informasi-informasi penting perusahaan *Internet* dapat mempermudah pemakai informasi perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Dalam penyebaran informasi keuangan melalui *Internet* perusahaan dapat menarik perhatian investor dan dapat memberikan gambar yang baik bagi perusahaan. Perusahaan akan mendapatkan modal tambahan

dari investor untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dengan media *internet* perusahaan mampu mengeksploitasi kegunaan teknologi untuk membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangan (Prasetya dan Irwandi,2012)

Menimbang hal tersebut tentunya setiap perusahaan harus mampu menerbitkan *Internet Financial Reporting* secara tepat waktu. Menurut Jones (2002) perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menerapkan *Internet Financial Reporting* atau tidak. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktik *Internet Financial Reporting* antara lain adalah *profitabilitas, likuiditas, leverage*, umur listing, dan kepemilikan manajerial.

Fenomena di atas juga didukung oleh Abdillah (2018) bahwa masih terdapat 13,06 % perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 yang *website* perusahaannya tidak dapat di akses. Tahun 2016 masih terdapat 29,63 % perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 yang *website* perusahaannya tidak dapat di akses. Tahun 2017 masih terdapat 7,29 % perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 yang *website* perusahaannya tidak dapat di akses. Tahun 2018 masih terdapat 26,91% perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 yang *website* perusahaannya tidak dapat di akses.

*Profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal *bisnisnya*. *Profitabilitas* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak mengungkapkan informasi keuangan mereka melalui *website* perusahaan, dengan tujuan untuk memberikan sinyal atau informasi kepada pemegang saham atau pihak luar bahwa perusahaan memiliki tingkat *profitabilitas* yang lebih tinggi

dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama (Ayuningtias,2017)

Kepemilikan Saham merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang di ukur dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Kepemilikan saham salah satu faktor yang mempengaruhi *internet financial report* karena Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi dimana didalamnya manajer juga bertindak sebagai pemegang saham (*shareholders*) akan berupaya untuk bertanggung jawab meningkatkan nilai perusahaan untuk kepentingan para pemegang saham termasuk kemudian mereka akan terdorong untuk menyebarkan informasi-informasi keuangan melalui *website* (Riduan,2015)

Melalui *hasil research gap* bahwa adanya hasil yang bertolak belakang mengenai *Internet Financial Reporting* Ayuningtias (2019) menyatakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting*. Artinya *Profitabilitas* yang tinggi mempengaruhi nilai *internet financial reporting*. Sedangkan Purbandari (2018) menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *internet financial report*. Menurut Sulistyani (2018) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap *Internet Financial Reporting* sedangkan menurut Asogwa (2017) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sulistyani (2018) bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *internet financial reporting*. Sedangkan pada penelitian Putri (2018) menyatakan bahwa hasil penelitiannya bertentangan dimana *leverage* berpengaruh negatif terhadap *internet financial report*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dan adanya perbedaan pendapat dalam penelitian ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Internet Financial Reporting* dan faktor yang mempengaruhinya dengan judul penelitian “**Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Saham dan Leverage, Terhadap Internet Financial Reporting (IFR) Dalam Perusahaan Manufaktur di BEI (BURSA EFEK INDONESIA) 2018-2020**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* dalam perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2018-2020?
2. Apakah kepemilikan saham berpengaruh terhadap *internet inancial reporting* dalam perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2018-2020?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* dalam perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2018-2020?
4. Apakah pengaruh *profitabilitas*, kepemilikan saham dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *Internet Financial Reporting* dalam perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2018-2020

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap *Internet Financial Reporting* dalam perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2018-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham terhadap *Internet Financial Reporting* dalam perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2018-2020?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* dalam perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2018-2020?
4. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, kepemilikan saham dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *Internet Financial Reporting* dalam perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2018-2020?

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan pihak terkait. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan evaluasi untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan yang sifatnya empiris mengenai *profitabilitas*, kepemilikan saham, *leverage* terhadap *internet financial reporting*.
2. Bagi akademisi, sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan bagi yang ingin mempelajari tentang *profitabilitas*, kepemilikan saham, *leverage* terhadap *internet financial reporting*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama dalam pembahasan tentang *profitabilitas*, kepemilikan saham, *leverage* terhadap *internet financial reporting*.
4. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk memperbaiki *website* perusahaan agar bisa dimanfaatkan oleh pihak *eksternal* yang membutuhkan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Signalling Theory*

*Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh Ros pada tahun 1997, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam *signaling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus. Dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar.

Dalam topik bahasan pelaporan keuangan melalui *internet (internet Financial Reporting)*, hubungan antara teori sinyal dengan IFR terletak pada sinyal-sinyal yang dilakukan perusahaan yang dapat menarik para investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan mereka. Perusahaan memberikan sinyal yang positif yang mereka posting laporan keuangannya di *website* perusahaan yang berkaitan dengan *profit* perusahaan mereka, kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang berjangka mereka, dan selanjutnya para investor akan mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut layak untuk mereka berikan investasi. Selain itu perusahaan juga dapat membantu bagi para investor dalam memberikan sinyal-sinyal sesuai dengan kebutuhan mereka.

## 2.2 *Internet Financial Reporting*

### 2.2.1 *Pengertian Internet Financial Reporting*

*Internet Financial Reporting* adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui *internet*, yaitu melalui *website* yang dimiliki perusahaan. Dengan memberikan laporan melalui *internet*, perusahaan mampu menyebarkan informasi secara lebih luas, lebih cepat dan lebih murah. Menurut Hargyantoro (2010), berbagai format yang dapat digunakan dalam mempreseasikan laporan keuangan melalui *internet*, yakni :

1. *Document Format* (PDF), sebuah format file yang dikembangkan oleh *Adobe Corporation* untuk membuat dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mewakili dokumen yang asli. Semua elemen dalam dokumen asli disimpan sebagai gambaran elektronik.
2. *Hypertext Markup Language* (HTML), sebuah standar yang bisa digunakan untuk mempresentasikan informasi melalui *internet*.
3. *Graphics Interchange Format* (GIF), sebuah format file grafik, dengan meringkas mengenai gambaran informasi tanpa mengurangi informasi tersebut, yang dapat dibaca oleh kebanyakan pengguna.
4. *Join Photographic Expert Group* (JPEG), Sebuah format grafik yang digunakan untuk meringkas foto agar mempunyai ukuran yang dapat digunakan dalam *website*.
5. *Microsoft Excel Spreadsheet*, sebuah aplikasi komputer yang berupa spreadsheet dengan menyimpan, dan memanipulasi data yang disusun dalam kolom dan lajur.

6. *Microsoft Word*, aplikasi program komputer yang paling banyak digunakan dalam IFR.
7. *Zip File*, program windows yang memungkinkan para pengguna untuk menyimpan dan meringkas dokumen informasi sehingga dapat menyimpan dan mendistribusikan informasi tersebut dengan lebih efisien.
8. *Macromedia Flash Software*, standar untuk mengirim informasi dengan cepat.
9. *Real Network Real*, format yang menggunakan efek video.
10. *Macromedia Shockware*, bagian dari multimedia player.

### 2.2.2 Pengukuran *Internet Financial Reporting* (IFR)

*Internet Financial Reporting* adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui *internet* atau *website* perusahaan yang bersifat sukarela (Lai *et. al.* 2010). Perusahaan memanfaatkan *website* mereka untuk membangun komunikasi yang lebih cepat dan lebih baik dengan mengungkapkan segala informasi penting yang ditunjukkan pada berbagai pihak, khususnya investor. Perusahaan dianggap menerapkan IFR jika pada *website* perusahaan tersebut dicantumkan laporan keuangan tanpa melihat format yang digunakan. Rumus untuk menghitung skor pengungkapan *Internet Financial Reporting* menggunakan IFR indeks yang dipakai oleh Khan dan Ismail (2011) dalam Rizkiyah dan Lubis (2017), Yaitu:

$$\text{skor maksimal} = \frac{\text{skor yang diperoleh perusahaan}}{\text{skor maksimal}}$$

## 2.3 Profitabilitas

### 2.3.1 Pengertian *Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2016 : 196) rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Selain itu Hery (2016 : 192) juga memiliki asumsi yang berbeda mengenai rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio *profitabilitas* dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *porofitabilitas* adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui rasio sejauh mana perusahaan dapat mendapatkan keuntungan selama waktu tertentu dan membantu untuk mengatui *planning* yang dijalankan mengenai pengoperasian apakah sesuai dengan yang ingin dicapai atau tidak.

### 2.3.2 Ratio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio *profitabilitas* yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio *profitabilitas* digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio *profitabilitas* tergantung dari kebijakan manajemen. Menurut Hery (2018:193) standar pengukuran di dalam rasio Profitabilitas antara lain:

#### 1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur presentase dari laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung GPM:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

#### 2. *Net Profit Margin (NPM)*

Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung NPM:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Laba Bersih}}$$

### 3. *Operating Profit Margin (OPM)*

Marjin laba operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional terhadap penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung OPM:

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 4. *Return On Assets (ROA)*

Hasil pengembalian atas aset atau ROA ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset di dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah atau dana yang tertanam dalam total aset. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 5. *Return on Equity (ROE)*

Hasil pengembalian atas ekuitas atau ROI ialah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROE:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut Helfert (2000), Return on Equity (ROE) menjadi pusat perhatian

para pemegang saham (stakeholders) karena berkaitan dengan modal saham yang diinvestasikan untuk dikelola 10 pihak manajemen. ROE memiliki arti penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi harapan pemegang saham. Adapun penelitian ini memiliki indikator *profitabilitas* rasio menurut Kasmir (2016 : 197) tujuan penggunaan rasio *profitabilitas* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk (Kasmir, 2016 : 198) :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sedangkan menurut Hery (2016 :192) tujuan dan manfaat rasio *Profitabilitas* secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

## **2.4 Kepemilikan Manajerial**

### **2.4.1 Pengertian Kepemilikan Manajerial**

Menurut Downes (2000) kepemilikan manajerial para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dan pemilik manajer secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena manajer melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambilan keputusan.

Menurut Diyah (2009) bahwa kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Biasanya manajer lebih mengutamakan kepentingan pribadi. Sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi tersebut. Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa kinerja perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen meningkat. Kepemilikan oleh manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan.

Menurut Darwis (2009) pengertian kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Menurut Jensen (1986) menyatakan semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

Menurut Brigham *et al* (2010), dalam teori keagenan dijelaskan bahwa kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham mungkin bertentangan. Perbedaan kepentingan itulah timbul konflik yang biasanya disebut *agency conflict*. Untuk menjamin agar para manajer melakukan hal yang terbaik bagi pemegang saham secara maksimal, perusahaan harus menanggung biaya keagenan, berupa :

- a) Pengeluaran untuk memantau tindakan manajemen,
- b) Pengeluaran untuk menata struktur organisasi sehingga kemungkinan timbulnya perilaku manajemen yang tidak dikehendaki semakin kecil,
- c) Biaya kesempatan karena hilangnya kesempatan memperoleh laba sebagai akibat dibatasinya kewenangan manajemen sehingga tidak dapat mengambil keputusan secara tepat waktu, yang seharusnya dapat dilakukan jika manajer menjadi pemilik perusahaan atau disebut *managerial ownership*.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan pemilik saham perusahaan yang berasal dari manajemen yang ikut serta dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian kepemilikan pemegang saham oleh manajer, diharapkan akan berindak sesuai dengan keinginan para principal karena manajer akan termotivasi untuk menikatakankinerja. Besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan mengindikasikan adanya kesamaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

## 2.4.2 Indikator Kepemilikan Manajerial

Menurut Sukirni (2012) kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar. Riduwan (2013) Pengukuran kepemilikan manajerial dirumuskan sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah saham Beredar}} 100\%$$

## 2.5 Leverage

### 2.5.1 Pengertian *Leverage*

Menurut Kasmir (2016:151) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Artinya bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Selain itu Fahmi (2015:72) juga berasumsi *leverage* adalah Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* merupakan utang perusahaan untuk yang membantu memncarkan segala kegiatan operasional maupun kegiatan investasi dimana hal ini membantu menjaga citra perusahaan kepada pemegang saham.

### 2.5.2 Jenis-Jenis Pengukuran Ratio *Leverage*

Menurut Agus Sartono (2012:121) ada beberapa jenis pengukuran *leverage* yaitu :

#### 1. *Debt Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

#### 2. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara seluruh hutang perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total utang terhadap total ekuitasnya. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan.

#### 3. *Time Interest Earned Ratio*

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga Dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

*Time interest earned ratio*, adalah rasio antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan

memenuhi beban tetapnya berupa bunga, atau mengukur seberapa jauh laba dapat berkurang tanpa perusahaan mengalami kesulitan karena tidak mampu membayar bunga.

#### 4. *Fixed Charge Coverage*

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Bunga} + \text{Pembayaran Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Pembayaran Sewa}}$$

*Fixed Charge Coverage* ratio, mengukur berapa besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetapnya termasuk pembayaran dividen saham preferen, bunga, angsuran pinjaman, dan, sewa. Karena tidak jarang perusahaan menyewa aktivitya dari perusahaan lising dan harus membayar angsuran tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menggunakan *debt to equity ratio* dalam menentukan tingkat *leverage*. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Jika nilai DER semakin tinggi maka dapat diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap kemampuan melunasi hutang jangka pendeknya.

### 2.5.3 Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Menurut Kasmir (2016:153) terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *leverage* yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor),
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga),
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal,
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang,
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva,
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang,
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekiankalinya modal sendiri yang dimiliki, dan tujuan lainnya.

Sementara itu menurut Kasmir (2016:154) manfaat rasio *leverage* adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya,
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman dan bunga),
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal,

4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang,
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva,
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang,
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri, dan manfaat lainnya

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *profitabilitas*, Kepemilikan Saham dan *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* telah dilakukan sebagian peneliti. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan beberapa variabel yang berbeda dan objek perusahaan yang berbeda. Sehingga peneliti menjadikan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk lebih rinci peneliti menjelaskannya dalam tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

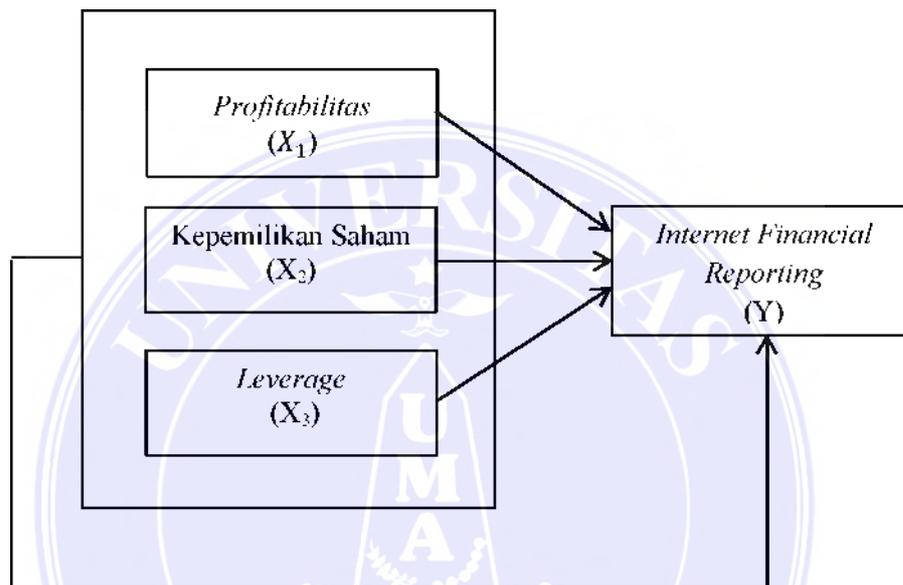
No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Budianto (2018)	Pengaruh Ukuran <i>Perusahaan</i> , <i>Profitabilitas</i> , Reputasi Auditor dan <i>market Activity</i> Terhadap <i>Internet Financial Reporting</i> pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	1. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor dan market Activity secara parsial berpengaruh positif Terhadap Internet Financial
2	Sulistiyani (2018)	Pengaruh Tingkat <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Umur <i>Listing</i> dan Kepemilikan Manjerial Terhadap <i>Internet Financial Reporting</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas tidak berpengaruh Terhadap Internet Financial Reporting</li> <li>2. Leverage berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Internet Financial Reporting</li> <li>3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Internet Financial Reporting</li> <li>4. Umur Listing berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Internet Financial Reporting</li> <li>5. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Pelaporan Keuangan di Internet Financial Reporting</li> </ol>

3	Khairunisa, Yudowati & Majidah (2019)	Pengaruh Tingkat <i>Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pelaporan Keuangan di Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI Tahun 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas tidak berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan di Internet Financial Reporting</li> <li>2. Leverage Publik tidak berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan di Internet Financial Reporting</li> <li>3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pelaporan Keuangan di Internet Financial Reporting</li> <li>4. Kepemilikan Saham Publik tidak memiliki pengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan di Internet Financial Reporting</li> <li>5. Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik berpengaruh secara simultan Terhadap Pelaporan Keuangan di Internet Financial Reporting.</li> </ol>
5	Ayuningtias (2019)	Faktor-faktor yang menentukan Penerapan <i>Internet Financial Reporting</i> pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap Internet Financial Reporting</li> <li>2. Leverage tidak berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting</li> <li>3. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh secara simultan terhadap Internet Financial Reporting</li> </ol>

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2018) adalah sebuah bentuk yang menghubungkan dengan teoritis dari variabel dalam penelitian, yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diuji melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual

## 2.8 Hipotesis Penelitian

### 2.8.1 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Internet Financial Reporting*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dewi (2017) menyatakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *Internet Financial Reporting*. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas bukan menjadi patokan perusahaan dalam mengungkapkan internet financial reporting. Walaupun pada dasarnya profitabilitas tinggi akan menggunakan IFR untuk membantu perusahaan dalam menyebarkan *good news*.

Bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas bukan menjadi patokan perusahaan dalam mengungkapkan *internet financial reporting*. Walaupun pada dasarnya profitabilitas yang tinggi merupakan suatu tanda bahwa perusahaan telah menjalankan kegiatan operasional secara efektif.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Sari (2020) serta penelitian yang dilakukan oleh Pundansari dan Immanuela (2018) dalam penelitiannya profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap IFR. Dalam hal ini disebabkan *Internet Financial Reporting* adalah pengungkapan wajib, sehingga perusahaan wajib melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan relevan di website perusahaan, baik perusahaan dalam keadaan untung maupun perusahaan lagi dalam keadaan rugi. Sebagai akibatnya pelaporan keuangan tidak mengurangi keakuratan laporan keuangan tersebut. Perusahaan juga tidak hanya melaporkan goodnews melainkan perusahaan juga harus melaporkan badnews dalam laporan keuangannya. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Internet Financial Reporting***

### **2.8.2 Pengaruh Kepemilikan Saham Terhadap *Internet Financial Reporting***

Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *Internet Financial Reporting* yang menyatakan bahwa semakin besar jumlah saham yang dimiliki maka akan semakin banyak pula informasi yang harus diungkapkan melalui *Internet Financial Reporting* (Ayuningtias,2019). Selain itu semakin tinggi saham yang dimiliki oleh direksi dan komisaris, semakin mereka memiliki kontrol terhadap perusahaan. Sehingga dapat memungkinkan direksi dan komisaris

mencegah pengungkapan yang lebih banyak. Rouf dan Abdullah (2011) hasil penelitian menunjukkan bahwa IFR perusahaan berhubungan negatif dengan manajemen yang lebih tinggi dari struktur kepemilikan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : Kepemilikan saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Internet Financial Reporting***

### **2.8.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Internet Financial Reporting***

Tingkat rasio *leverage* yang tinggi diartikan sebagai keadaan perusahaan yang sedang mengalami masalah dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Tinggi rendahnya rasio *leverage* dapat memengaruhi keputusan kreditor dalam membuat keputusan kredit. Pengukuran *leverage* pada penelitian tersebut menggunakan *debt to equity ratio*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ayuningtias (2019:5683), Sabrina et al (2019:41), dan Arfianda (2017:21) menunjukkan hasil, di mana *leverage* tidak berpengaruh terhadap IFR. Argumentasi yang mendasari penelitian ini adalah memberikan kesimpulan bawa *leverage* tidak mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan *internet financial reporting*. Alasan yang mendasari hasil penelitian ini adalah bahwa pendanaan perusahaan yang berasal dari utang bukan digunakan perusahaan untuk menyokong pengungkapan *internet financial reporting*. Perusahaan tetap menggunakan *Internet Financial Reporting* sebagai media yang dapat membantu perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawabnya dalam hal keterbukaan informasi bagi para pengguna, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, maupun pengguna lain dalam perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *internet financial reporting***

#### **2.8.4 Pengaruh *Profitabilitas*, Kepemilikan Saham dan *Leverage* Terhadap *Internet Financial Reporting***

Berdasarkan penelitian Khairunisa (2019) yang menyatakan bahwa *profitabilitas*, kepemilikan saham dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *internet financial reporting*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ayuningtias (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *profitabilitas*, kepemilikan saham dan *leverage* mengalami peningkatan maka secara tidak langsung perusahaan cenderung melaporkan informasi melalui *internet financial reporting*.

**H<sub>4</sub> : *Profitabilitas*, kepemilikan saham dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *internet financial reporting***

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Rusiadi, *et al* (2016:12), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Menurut Darmawan (2014) pendekatan kuantitatif merupakan sebuah proses untuk mengetahui jawaban yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan data yang diakses dari *website* BEI yaitu *www.idx.co.id* atau *website* masing-masing perusahaan.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada Juni 2022 dan diharapkan akan selesai pada Desember 2022 dengan rincian penyelesaian penelitian melalui data pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	2022-2023				
	Juni – Juli	Agu - Sept	Okt - Nov	Des – Feb	Mrt - Apr
Penyusunan Proposal					
Pengajuan Seminar Proposal					
Seminar Proposal					
Pengumpulan Data					
Analisis Data					
Pengajuan Seminar Hasil					
Seminar Hasil					
Pengajuan Ujian Meja Hijau					
Ujian Meja Hijau					

Sumber: Peneliti,2022

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2018-2020 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri Banyan Tbk
2	CEKA	Wilmar cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk

4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan, (2013: 56). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2018: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2018: 85). Kriteria perusahaan yang akan ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman 2018-2020
2. Perusahaan sektor yang sudah *Go Public*.
3. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2018-2020

Adapun jumlah sampel perusahaan yang telah digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel Perusahaan**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan, yang sudah go publik dan tidak mempublikasi laporan keuangan pada manufaktur subsektor makanan dan minuman 2018-2020	11
<b>Jumlah observasi (3 tahun x 11 perusahaan)</b>	<b>33</b>

Sumber : data diolah peneliti,2022

### 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

#### 3.3.1 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<i>Profitabilitas</i> (X1)	<i>Profitabilitas</i> merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Kasmir ,2016 : 196)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Totas Aset}$	Rasio
Kepemilikan Saham Manajerial (X2)	kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari manajemen yang secara aktif ikut dalam Ratio 29 pengambilan keputusan perusahaan. (Diyah,2009)	$KM = \frac{Jumlah Saham Dimiliki Manajemen}{Jumlah Saham Beredar}$	Rasio

<p><i>Leverage</i> (X3)</p>	<p><i>leverage</i> adalah: Rasio solvabilitas atau <i>leverage ratio</i> merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.( Kasmir,2016)</p>	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	<p>Rasio</p>
<p><i>Internet Financial Reporting</i> (Y)</p>	<p><i>Internet Financial Reporting</i> adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui internet, yaitu melalui <i>website</i> yang dimiliki perusahaan. Dengan memberikan laporan melalui internet, perusahaan mampu menyebarkan informasi secara lebih luas, lebih cepat dan lebih murah. Hargyantoro (2010)</p>	$IFR = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh Perusahaan}}{\text{Skor Maksimal}}$	<p>Rasio</p>

### 3.3.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala ratio. Dimana menurut Sukardi (2008:95) Skala pengukuran data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam penelitian ini adalah skala pengukuran rasio. Dalam pengertian lain, skala rasio merupakan skala pengukuran yang memiliki sifat paling lengkap, yaitu membedakan, mengurutkan, menjumlahkan, dan mengalikan. Penelitian ini untuk variabel dependen dan independen yaitu *ifr*, *profitabilitas*, kepemilikan saham dan *leverage* menggunakan skala rasio.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sekunder, di mana menurut Indrianto (2013:143) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, Sukmadinata (2007:221). Data yang diperoleh adalah data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 yang didapatkan dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau *website* masing-masing perusahaan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, standar deviasi (Priyatno, 2014:30)

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018), Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal. Uji statistik ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, dan sebaliknya.

### 2.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Untuk melakukan uji multikolinieritas, peneliti melihat nilai *Tolerance* dan Inflation faktor (VIF) pada model regresi. Menurut Ghozali (2016: 80) *Tolerance* dan Variance Inflation Faktor (VIF) menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ) Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah  $Tolerance < 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Ketika nilai  $VIF > 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut mengalami multikolinearitas

### 2.6.2.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan kepengamatan lain (Lubis dan Osman, 2015). Model regresi yang memenuhi syarat terdapat persamaan variasi dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya bersifat tetap atau disebut homoskedastisitas (Garson, 2012). Regresi yang baik tidak heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

#### 2.6.2.4 Uji Autokorelasi

Dalam persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, apabila terjadinya autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak untuk digunakan dalam prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi ialah dengan uji Durbin-Watson (DW) (Sunnyoto, 2011), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, apabila nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
2. Tidak terjadi autokorelasi, apabila nilai DW berada diantara -2 dan +2 ( $-2 < DW < +2$ )
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2

#### 3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda menurut Ghozali (2016) analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh maupun hubungan dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara linear.

Rumusnya adalah :

$$IFR = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel *Internet Financial Report* (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  = Variabel *Profitabilitas*

$X_2$  = Variabel *Kepemilikan Saham*

$X_3$  = Variabel *Leverage*

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$e$  = *error*

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1 Uji-t (Parsial)**

Uji-t dalam penelitian digunakan untuk menunjukkan bagaimana satu variabel secara individual dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ditentukan sebesar 5% atau 0,05 sehingga apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , maka variabel-variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka variabel variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Riduwan dan Sunarto, 2013)

#### **3.6.4.2 Uji-F (Simultan)**

Uji-F dalam suatu penelitian digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 sehingga apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , maka variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka variabel- variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Riduwan dan Sunarto, 2013)

### **3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Analisis determinasi (R<sup>2</sup>) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan data penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

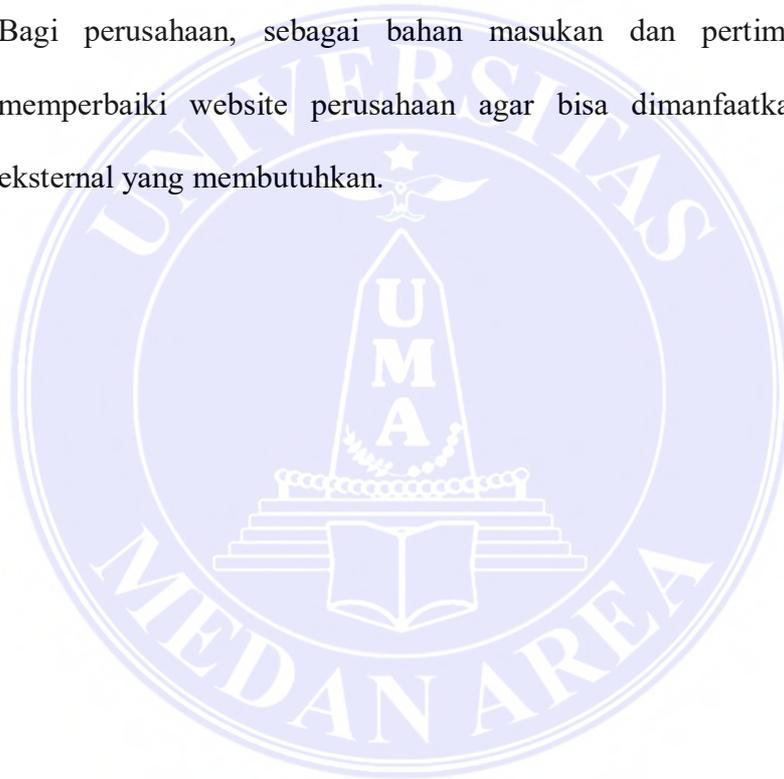
1. *Profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
2. Kepemilikan saham manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
3. *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
4. *Profitabilitas*, kepemilikan saham manajerial dan *leverage* berpengaruh positif secara simultan terhadap *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran yang diberikan berkaitan dengan hasil pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan evaluasi untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan yang sifatnya empiris mengenai *profitabilitas*, kepemilikan saham manajerial dan *leverage* terhadap *internet financial reporting*.

2. Bagi akademisi, sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan bagi yang ingin mempelajari tentang *profitabilitas*, kepemilikan saham manajerial dan *leverage* terhadap *internet financial reporting*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama dalam pembahasan tentang *profitabilitas*, kepemilikan saham manajerial dan *leverage* terhadap *internet financial reporting*.
4. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk memperbaiki website perusahaan agar bisa dimanfaatkan oleh pihak eksternal yang membutuhkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. D. F., Ardiansah, M. N., & Hamidah, N. (2017). The Effect of Company Size, Company Age, Public Ownership and Audit Quality on Internet Financial Reporting. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(2), 153.
- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta
- Almilia, Luciana Spica. 2008. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial And Sustainability Reporting". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* Vol. 12 No. 2 Desember 2008
- APJII, P. (2022). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. *Jakarta: APJII*.
- Asogwa, I. E. (2017). *Impact of Corporate Governance on Internet Financial Reporting in a Growing Economy: The Case of Nigeria*. *Archieves of Business Research*, 5(1), 180-202.
- Fianncial Report* pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017. *-proceeding of Management* .Universitas Telkom.Vol.6 No.3 ISSN 2355-9357
- Bianka, Navilah.(2022) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap *Internet Financial Reporting* *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* Vol. 12 No. 1 Februar1 2022
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston.(2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta :Salemba Empat.
- Budianto,(2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan,*Profitabilitas*,Reputasi Auditor dan *market Activity* Terhadap *Internet Financial Report* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI., Universitas Teuku Umar.Meureubo, Hal 15.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi,(2017). *Fenomena Internet Financial Reporting dan Dampaknya Pada*

- Reaksi Pasar*. Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember, 1–21
- Downes, John *et al.* 2000. *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hargyantoro, Febriyan. 2010. Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan. *E-Journal Universitas Diponegoro Semarang*. Vol 2. No1
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. BPFE. Yogyakarta.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan; Integrated and Comperhensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Houston, B. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Huda, Abdullah. 2020. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Universitas risten Satya Wacana. Vol.2 No.1
- Indriantoro, N dan Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, M. J., Xiao, Z., & Lymer, A. 2002. Immediate Trends in Internet Reporting. *European Accounting Review*, Vol. 11(No. 2).
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Khairunisa, Yudowati dan Majidah. (2019) Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Laverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pelaporan Keuangan di Internet Financial Report Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI Tahun 2017. *E-proceeding of Management*. Universitas Telkom. Vol.6 No.3 ISSN 2355-9357

- Kusumawardani, A. 2011. Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting* Dalam Website Perusahaan. Universitas Diponegoro
- Lai, S.-C. et al., (2010). An Empirical Study of the Impact of *Internet Financial Reporting* on Stock Prices. *International Journal of Digital Accounting Research*, 10 pp.55-85. Available at: <http://www.uhu.es/ijdar/10.4192/1577-8517>
- Mita Tegar Pribadi, 2018, Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia, *Progress Conference E- ISSN: 2622- 304X* Vol.1, 2622-3031
- Prasetya, M., dan S. A. Irwandi. 2012. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *The Indonesian Accounting Review*, Vol.2 No.2.
- Priyatno, Dwi. 2014. *Pengelola Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Purbandari and I. Immanuela, “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Internet Financial Reporting,” *Widya War.*, no. 01, pp. 48-63, 2018.
- Putri, S. Tinggi, and I. Ekonomi, “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Blockholders, Ukuran Perusahaan, Tipe Audit, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR,” pp. 1-20, 2018.
- Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 23028556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2. Mei (2018): 957981
- Riduan Abdillah. 2015. “Pengaruh Kepemilikan Saham dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR)”. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 8. No 2.
- Riduwan dan Sunarto. (2013). Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta

- Rifqiyah, Rina Fatkhiyatur. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Artikel Ilmiah*.
- Ross. (1977). Some Notes on Financial Incentive-Signalling Models, Activity Choice and Risk Preferences. *The Journal of Finance*, 3, 777-792.
- Rusiadi., Subiantoro, Nur., Hidayat, Rahmat. 2016. *Metode Penelitian : Konsep, Kasus, dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan. USU press.
- Sari, P. P., & Diana, N. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018*. E-JRA Vol. 09 No. 03 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang .
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2007), Hal. 95
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, 2007. *Metode Penelitian dan Pendidikan''*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Sulistiyani, Indah. (2018). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Lverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Listing dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Internet Financial report. *Artikel Ilmiah*. Surabaya.
- Torang, Syamsir. (2012). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Alfabeta. Bandung

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Data Penelitian:**

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>ROA</b>	<b>KM</b>	<b>DER</b>	<b>IFR</b>
<b>1</b>	<b>ALTO</b>	2018	0,029	0,012	1,867	3,788
		2019	0,007	0,012	1,373	3,788
		2020	0,010	0,012	0,110	3,788
<b>2</b>	<b>CEKA</b>	2018	0,079	0,008	0,197	3,182
		2019	0,155	0,008	0,231	3,182
		2020	0,116	0,008	0,243	3,182
<b>3</b>	<b>DLTA</b>	2018	0,227	0,004	0,189	3,091
		2019	0,223	0,004	0,175	3,091
		2020	0,101	0,004	0,202	3,091
<b>4</b>	<b>ICBP</b>	2018	0,136	0,000	0,513	3,727
		2019	0,138	0,000	0,451	3,727
		2020	0,072	0,000	1,059	3,727
<b>5</b>	<b>INDF</b>	2018	0,051	0,001	0,934	3,242
		2019	0,061	0,001	0,775	3,242
		2020	0,054	0,001	0,515	3,242
<b>6</b>	<b>MLBI</b>	2018	0,424	0,000	1,475	3,091
		2019	0,416	0,000	1,528	3,091
		2020	0,098	0,000	1,028	3,091
<b>7</b>	<b>MYOR</b>	2018	0,103	0,252	1,059	2,970
		2019	0,001	0,252	0,924	2,970
		2020	0,106	0,252	0,755	2,970
<b>8</b>	<b>ROTI</b>	2018	0,031	0,013	0,506	3,364
		2019	0,047	0,013	0,514	3,364
		2020	0,033	0,013	0,379	3,364
<b>9</b>	<b>SKBM</b>	2018	0,009	0,005	0,413	3,333
		2019	0,001	0,005	0,757	3,333
		2020	0,003	0,005	0,839	3,333
<b>10</b>	<b>STTP</b>	2018	0,097	0,033	0,598	3,182
		2019	0,167	0,033	0,342	3,182
		2020	0,182	0,033	0,225	3,182
<b>11</b>	<b>ULTJ</b>	2018	0,126	0,042	0,162	3,333
		2019	0,157	0,042	0,169	3,333
		2020	0,127	0,042	0,831	3,333

Kode	Tahun	IFR								Total indeks IFR
		Finansial Atributes	corporate governance atributes	corporate social and environment al atributes	investor relations atributes	tecnological futures atributes	acesibility (convenience and usability atributes )	jumlah skor yang diperoleh perusahaan	Jumlah skor maksimal	
ALTO	2018	20	29	15	21	18	22	125	33	3,788
	2019	20	29	15	21	18	22	125	33	3,788
	2020	20	29	15	21	18	22	125	33	3,788
CEKA	2018	21	25	13	22	17	7	105	33	3,182
	2019	21	25	13	22	17	7	105	33	3,182
	2020	21	25	13	22	17	7	105	33	3,182
DLTA	2018	21	28	12	18	15	8	102	33	3,091
	2019	21	28	12	18	15	8	102	33	3,091
	2020	21	28	12	18	15	8	102	33	3,091
ICBP	2018	21	31	14	19	19	19	123	33	3,727
	2019	21	31	14	19	19	19	123	33	3,727
	2020	21	31	14	19	19	19	123	33	3,727
INDF	2018	21	26	11	21	17	11	107	33	3,242
	2019	21	26	11	21	17	11	107	33	3,242
	2020	21	26	11	21	17	11	107	33	3,242
MLBI	2018	20	27	12	22	17	5	102	33	3,091
	2019	20	27	12	22	17	5	102	33	3,091
	2020	20	27	12	22	17	5	102	33	3,091
MYOR	2018	19	30	11	22	10	6	98	33	2,970
	2019	19	30	11	22	10	6	98	33	2,970
	2020	19	30	11	22	10	6	98	33	2,970
ROTI	2018	20	29	10	22	16	14	111	33	3,364
	2019	20	29	10	22	16	14	111	33	3,364
	2020	20	29	10	22	16	14	111	33	3,364
SKBM	2018	20	29	12	20	15	14	110	33	3,333
	2019	20	29	12	20	15	14	110	33	3,333
	2020	20	29	12	20	15	14	110	33	3,333
STTP	2018	19	30	11	21	18	7	106	33	3,212
	2019	19	30	11	21	18	7	106	33	3,212
	2020	19	30	11	21	18	7	106	33	3,212
ULTJ	2018	21	28	12	16	16	17	110	33	3,333
	2019	21	28	12	16	16	17	110	33	3,333
	2020	21	28	12	16	16	17	110	33	3,333

Total Asset		
2018	2019	2020
1.109.843.522.344	1.103.450.087.164	1.105.874.415.256
1.168.956.042.706	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068
1.480.105.944	1.425.983.722	1.225.580.913
34.367.153	38.709.314	103.588.325
96.537.796	96.198.559	163.136.516
2.889.501	2.896.950	2.907.425
17.591.706.426.634	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550
4.393.810.380.883	4.682.083.844.951	4.452.166.671.985
1.771.365.972.009	1.820.383.352.811	1.768.660.546.754
2.631.189.810.030	2.881.563.083.954	3.448.995.059.882
5.555.871	6.608.422	8.754.116

Kode	Laba Bersih Setelah Pajak		
	2018	2019	2020
ALTO	32.158.111.155	7.383.289.239	10.506.939.189
CEKA	92.649.656.775	215.459.200.242	181.812.593.992
DLTA	335.755.583	317.815.177	123.465.762
ICBP	4.658.781	5.360.029	7.418.574
INDF	4.961.851	5.902.729	8.752.066
MLBI	1.224.807	1.206.059	285.617
MYOR	1.804.748.133.197	19.535.701.115	2.098.168.514.645
ROTI	136.301.090.897	221.853.474.024	145.493.328.513
SKBM	15.954.632.472	957.169.058	5.415.741.808
STTP	255.088.886.019	482.590.522.840	628.628.879.549
ULTJ	701.607	1.035.865	1.109.666

Kode	Jumlah Saham Dimiliki Manajemen		
	2018	2019	2020
ALTO	26.671.104	26.671.104	26.671.104
CEKA	4.500.000	4.500.000	4.500.000
DLTA	2.896.950	2.896.950	2.896.950
ICBP	780.915	780.915	780.915
INDF	7.418.574	7.418.574	7.418.574
MLBI	383.849	383.849	383.849
MYOR	5.638.834.400	5.638.834.400	5.638.834.400
ROTI	79.660.700	79.660.700	79.660.700
SKBM	8.687.991	8.687.991	8.687.991
STTP	42.744.400	42.744.400	42.744.400
ULTJ	484.848.160	484.848.160	484.848.160

Kode	Jumlah Saham Yang Beredar		
	2018	2019	2020
ALTO	2.191.870.558	2.191.870.558	2.191.870.558
CEKA	595.000.000	595.000.000	595.000.000
DLTA	800.659.050	800.659.050	800.659.050
ICBP	11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000
INDF	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500
MLBI	2.107.000.000	2.107.000.000	2.107.000.000
MYOR	22.358.699.725	22.358.690.725	22.358.699.725
ROTI	6.186.488.888	6.186.488.888	6.186.488.888
SKBM	1.726.003.217	1.726.003.217	1.726.003.217
STTP	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000
ULTJ	11.553.528.000	11.553.528.000	11.553.528.000

Kode	Total Hutang		
	2018	2019	2020
<b>ALTO</b>	722.716.844.799	522.649.480.312	51.910.213.045
<b>CEKA</b>	192.308.466.864	261.784.845.240	305.958.833.204
<b>DLTA</b>	235.347.897	212.420.390	205.681.950
<b>ICBP</b>	11.660.003	12.038.210	53.270.272
<b>INDF</b>	46.620.996	41.996.071	83.998.472
<b>MLBI</b>	1.721.965	1.750.943	1.474.019
<b>MYOR</b>	9.049.161.944.940	9.137.978.611.155	8.506.032.464.592
<b>ROTI</b>	1.476.909.260.772	1.589.486.465.854	1.224.495.624.254
<b>SKBM</b>	730.789.419.438	784.562.971.811	806.678.887.419
<b>STTP</b>	984.801.863.078	733.556.075.974	775.696.860.738
<b>ULTJ</b>	780.915	953.283	3.972.379

Kode	Total Ekuitas		
	2018	2019	2020
<b>ALTO</b>	387.126.677.545	380.730.523.614	473.786.002.114
<b>CEKA</b>	976.647.575.842	1.131.294.696.834	1.260.714.994.864
<b>DLTA</b>	1.244.758.047	1.213.563.332	1.019.898.963
<b>ICBP</b>	22.707.150	26.671.104	50.318.053
<b>INDF</b>	49.916.800	54.202.488	163.136.516
<b>MLBI</b>	1.167.536	1.146.007	1.433.406
<b>MYOR</b>	8.542.544.481.694	9.889.940.115.518	11.271.468.049.958
<b>ROTI</b>	2.916.901.120.111	3.092.597.379.097	3.227.671.047.731
<b>SKBM</b>	1.771.365.972.009	1.035.820.381.000	961.981.659.335
<b>STTP</b>	1.646.387.946.952	2.148.007.007.980	3.448.995.059.882
<b>ULTJ</b>	4.774.956	5.655.139	4.781.737

## Lampiran 2 Hasil Output SPSS.25

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	0.001	0.424	0.10873	0.102252
KM	33	0.000	0.252	0.03364	0.071369
DER	33	0.110	1.867	0.64661	0.456368
IFR	33	2.970	3.788	3.30028	0.247736
Valid N (listwise)	33				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		33	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	0.18842775	
Most Extreme Differences	Absolute	0.169	
	Positive	0.169	
	Negative	-0.091	
Test Statistic		0.169	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.017 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0.278 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.266
		Upper Bound	0.290

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

sumber: data diolah oleh peneliti, 2022

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	0.966	1.035
KM	0.963	1.038
DER	0.964	1.038

a. Dependent Variable: IFR

sumber: data diolah oleh peneliti, 2022

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.649 <sup>a</sup>	0.421	0.362	0.197934	1.159

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, KM

b. Dependent Variable: IFR

sumber: data diolah oleh peneliti, 2022

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.392	0.070	
	ROA	-1.107	0.348	-0.457
	KM	-1.799	0.500	-0.518
	DER	0.138	0.078	0.255

a. Dependent Variable: IFR

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.392	0.070		48.701	0.000
	ROA	-1.107	0.348	-0.457	-3.179	0.003
	KM	-1.799	0.500	-0.518	-3.601	0.001
	DER	0.138	0.078	0.255	1.773	0.087

a. Dependent Variable: IFR

sumber: data diolah oleh peneliti, 2022

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.828	3	0.276	7.043	0.001 <sup>b</sup>
	Residual	1.136	29	0.039		
	Total	1.964	32			

a. Dependent Variable: IFR

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, KM

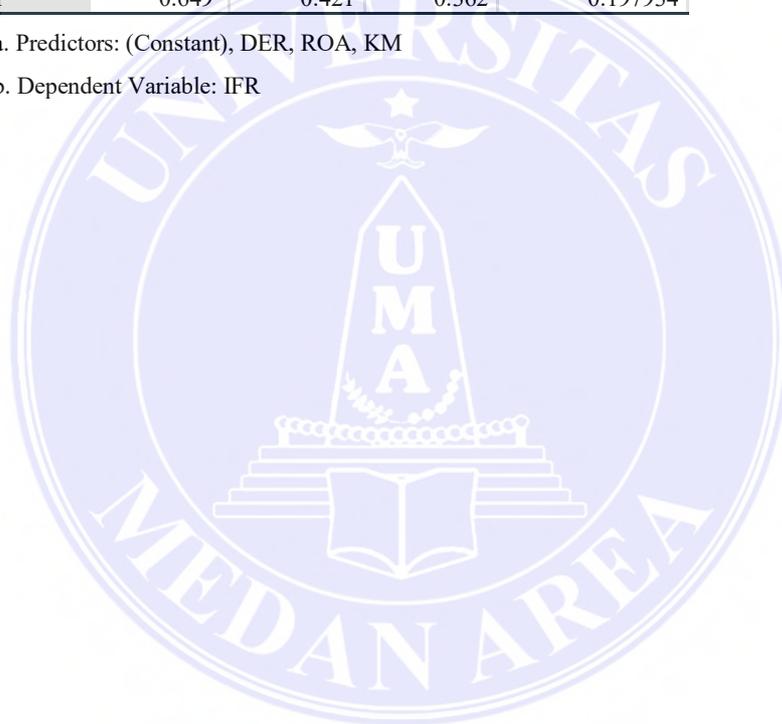
sumber: data diolah oleh peneliti, 2022

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.649 <sup>a</sup>	0.421	0.362	0.197934

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, KM

b. Dependent Variable: IFR



### Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1653 /FEB.1/06.5/X/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : AGUNG ARIF RIJAKSONO  
N P M : 188330120  
Program Studi : Akuntansi

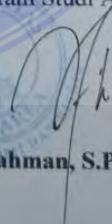
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Pengaruh Profitabilitas , Kepemilikan Saham Manajerial, Dan Leverage Terhadap Internet Financial Reporting Dalam Perusahaan Manufatktur Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) 2018 -2020”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berprilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 Oktober 2022  
Ketua Program Studi Akuntansi



**Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak**